



Khazanah Penelitian Perbankan Syariah

KHITABAH



PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PT. BPRS AMANAH RABBANIAH KABUPATEN KUNINGAN

Misbahul Khoer¹, Deni Maulana²

¹Prodi Perbankan Syariah, STAI Putra Galuh Ciamis, ²Prodi Ekonomi Syariah, STIES Saleh Budiman

*Alamat email: ¹misbakhulkhoer@staiputragaluh.ac.id, ²densmaulana88@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: April 2024

Revised: April 2024

Accepted: Mei 2024

Available online: Juni 2024

Kata Kunci:

Pembiayaan Murabahah,
Profitabilitas

Keywords:

Murabahah Financing,
Profitability

DOI:

<https://doi.org/10.61580/khitabah.v1i1.39>

ABSTRAK

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas, dilakukan dengan pendekatan *Return On Asset* (ROA). Dalam teori jika pembiayaan meningkat maka Profitabilitas suatu perusahaan yang dilihat dari ROA akan meningkat begitu juga sebaliknya, Pembiayaan murabahah mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun pertumbuhan ROA pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan. Jenis penelitian ini adalah *field research* yang dilakukan pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dokumentasi berupa laporan keuangan PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan. Teknik analisis data dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan berpengaruh signifikan dengan koefisien korelasi antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas sebesar 0,705 yang berarti korelasi positif dan kuat terhadap profit sedangkan koefisien regresi linear sederhana pembiayaan murabahah terhadap profit sebesar 0,369 dan standar atas koefisien regresi sebesar 0,214. Berdasarkan kedua angka tersebut diperoleh t hitung = 4,723. Sedangkan nilai kritis menurut tabel menggunakan rumus $t \alpha$ df $n-2$ yaitu 0,05 df 5-2=3. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel ($4,723 > 3,182$) pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan murabahah dan profitabilitas (ROA) pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan.

ABSTRACT

The problem discussed in this research is how murabahah financing affects profitability, carried out using the *Return On Asset* (ROA) approach. In theory, if financing increases, the profitability of a company as seen from ROA will increase and vice versa. Murabahah financing increases every year, but ROA growth in 2020 ROA has decreased. This type of research is field research carried out at PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan using quantitative descriptive methods. The data collection technique that the author uses is documentation in the form of financial reports of PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan. Data analysis techniques using SPSS. The results of the research show that murabahah financing on profitability (ROA) at PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan have a significant effect on The correlation coefficient between murabahah financing and profitability is 0.705, which means a positive and strong correlation to profit, while the simple linear regression coefficient for murabahah financing on profit is 0.369 and the standard regression coefficient is 0.214. Based on these two figures, $t = 4.723$. Meanwhile, the critical value according to the table uses the formula $t \alpha$ df $n-2$, namely 0.05 df 5-2=3. Because the calculated t is smaller than the t table ($4.723 > 3.182$) at a significance level of 0.05, H_0 is accepted, meaning there is significant influence between murabahah financing and profitability (ROA) at PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan.

I. PENDAHULUAN

Salah satu jantung perekonomian Indonesia adalah lembaga keuangan bank. Perekonomian di Indonesia sangat berkaitan erat dengan perkembangan bank. Bank memiliki fungsi yang sangat penting di masyarakat, sebagai lembaga perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dan membutuhkan dana (Irwansyah, 2022).

Lembaga keuangan syariah akan sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini karena penduduk Negara Indonesia mayoritasnya adalah muslim, dimana mereka akan lebih memilih untuk terjun ke dunia bisnis dan perdagangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Chasanah, 2020).

Perbankan di Indonesia kini berada dalam masa kejayaannya dan mengalami perkembangan yang pesat. Bank terbagi menjadi dua jenis ditinjau dari segi prinsipnya yaitu Bank konvensional dan Bank Syariah. Kedua jenis bank ini memiliki produk bank yang hampir sama, hanya saja berbeda pada system operasinya (Sari & Sulaeman, 2021).

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan akad yang telah ditentukan dan operasionalnya sesuai dengan syariah Islam (Putri, 2020)

Keberadaan sektor perbankan menjadi salah satu entitas terpenting dari tatanan perekonomian yang memiliki peran penting disebabkan fungsi dari perbankan itu sendiri selaku lembaga intermediasi keuangan dan melalui bank-bank inilah kemudian terhimpun dana-dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam berbagai bentuk produk penghimpunan dana yang akan disalurkan kembali dalam bentuk penyaluran dana berupa kredit atau pembiayaan (Trimulato, 2020).

Bank syariah memiliki tugas pokok usaha yaitu dengan menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dengan bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Berbagai kegiatan usaha suatu bank yakni selain menghimpun dana, maupun penyalur dana, atau melakukan suatu pembiayaan dan pinjaman, serta pendapatan dan jasa suatu bank syariah. Salah satu bentuk pembiayaan pada perbankan syariah adalah pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah. Pembiayaan tersebut dapat mempengaruhi suatu profitabilitas pada bank syariah (Zoniara, 2023). Menurut data Statistik Perbankan Syariah OJK, pembiayaan yang paling tinggi jumlahnya apabila dibandingkan dengan pembiayaan lain yaitu pembiayaan murabahah dan musyarakah (Agustina et al., 2022).

Pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk para nasabah yang memerlukan dana (Nurfajri, 2019). Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu (Pradesyah & Aulia, 2022).

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas atau disebut juga dengan rasio rentabilitas merupakan

rasio yang mengukur berapa besar kemampuan bank dalam memperoleh laba dengan aktivitas yang dijalankan. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur profitabilitas ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) (Faizah et al., 2023). Profitabilitas merupakan perumpamaan laba (setelah pajak) dengan modal inti atau laba (sebelum pajak) dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu (Maulana, 2022).

Secara umum profitabilitas ditampilkan pada laporan keuangan sebuah perusahaan atau perbankan. Dimana dengan adanya profitabilitas tersebut manajemen perusahaan atau perbankan dapat mengukur serta mengetahui tingkat profitabilitas yang dimiliki. Sedangkan ROA adalah jenis rasio profitabilitas untuk menilai tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan atau perbankan pada periode tertentu yang diukur menggunakan persentase. Jika persentase *Return On Asset* (ROA) yang didapatkan perusahaan atau perbankan kecil maka semakin tidak baik rasio ini dalam profitabilitas dan begitu juga sebaliknya (Firdayati & Canggih, 2022).

Pembiayaan *murabahah* di PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan dari tahun ke tahunnya mengalami kenaikan, semakin tinggi pembiayaan *murabahah* maka semakin tinggi pula keuntungan atau profit yang dihasilkan. Berikut ini akan disajikan perkembangan total pembiayaan *murabahah* dan *Return On Asset* (ROA) di PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan

Tabel 1. Data Persentase *Murabahah* Tahun 2019-2023

No	Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Total Pembiayaan	Persentase <i>Murabahah</i> %	Laba/ Profit
1	2019	390.218.200	450.332.200	86,65	68.304.324
2	2020	549.715.100	733.383.300	74,96	58.034.551
3	2021	1.063.453.245	1.282.505.745	82,91	148.495.992
4	2022	1.457.339.645	1.689.514.145	86,26	171.291.475
5	2023	1.681.775.325	1.963.773.325	85,64	215.265.603

Sumber: PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan

Dari data dapat dilihat bahwa pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan pada tiap tahunnya. Pembiayaan *murabahah* pada tahun 2020 yang mengalami kenaikan, namun laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar Rp. 10.269.773. Menurut teori jika pembiayaan meningkat maka profitabilitas suatu perusahaan yang dilihat dari ROA akan meningkat, sebaliknya jika pembiayaan menurun ROA Juga akan menurun. Berikut ini akan disajikan data pertumbuhan total *Return On Asset* (ROA) PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan.

Tabel 2. Pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) Tahun 2019-2023

No	Tahun	Laba bersih	Total aktiva	ROA%
1	2019	68.304.324	505.765.413	13,5
2	2020	58.034.551	895.151.484	6,48
3	2021	148.495.992	1.582.309.773	9,38
4	2022	171.291.475	1.896.284.796	9,03
5	2023	215.265.603	2.497.733.663	8,61

Sumber: PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan

Dari data dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan yaitu 0,06% atau sebesar 0,08%. Hal ini dikarenakan laba mengalami penurunan sedangkan pembiayaan meningkat dan juga pada tahun 2023 persentase ROA mengalami

penurunan yaitu 0,08%. Dan dari data diatas terdapat kesenjangan antara fakta dan teori yang ada bahwa Semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktivitas bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pembiayaan

Pembiayaan dalam Perbankan Syariah atau istilah produktif teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada rekening administratif serta Sertifikat Wadiah Bank Indonesia. Pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk para nasabah yang memerlukan dana (Nurfajri, 2019).

Murabahah

Murabahah adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah di mana bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin/keuntungan yang disepakati antara bank syariah dan nasabah (Putri, 2020).

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan lembaga dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan keberhasilan dalam penggunaan aktiva secara produktif. Salah satu bentuk rasio keuntungan yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan lembaga dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba yaitu *Return On Asset* (ROA) (Khasanah dan Mukmin, 2015).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan ini, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat kejadian dengan metode kuantitatif yakni, dengan mengolah data-data yang penulis dapatkan pada laporan keuangan untuk memberikan hasil analisis. Sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Sumber data adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (Sugiyono, 2019) Sedangkan data sekunder yang penulis gunakan ialah: berupa laporan keuangan, dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas di PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan dan buku-buku yang relevan dengan penelitian penulis. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya

(Sugiyono, 2020) Populasi dalam penelitian ini adalah pembiayaan Murabahah dan Profitabilitas (ROA) pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dokumentasi yaitu dari data tertulis berupa laporan keuangan yang akan penulis analisis untuk melihat seberapa besar pengaruh tabungan, deposito dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan teknik analisis data. Dalam hal ini data akan diolah berupa data sekunder yang penulis peroleh dari PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan Analisis Kuantitatif Deskriptif, yaitu penafsiran dan memecahkan masalah penelitian dengan menggunakan Statistik. Aplikasi perangkat lunak yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah *Statistik Product and Service Solution* (SPSS).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas digunakan uji koefisien korelasi yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk menyelidiki hubungan dua variabel atau lebih diperoleh hasil uji SPSS sebagai berikut:

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1 ^a	.705	.498	.330	2.09075	.752

Berdasarkan tabel *model summary* koefisien korelasi adalah sebesar 0,705. Ini berarti koefisien murabahah mempunyai hubungan yang kuat terhadap profitabilitas. Selanjutnya Koefisien Determinasi (KD) sebagai angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan suatu variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variansi naik-turunnya (variabel yang terikat Y), atau koefisien determinasi menjelaskan proporsi untuk menentukan terjadinya persentase variansi antara variabel X yang menyebabkan perubahan variabel Y, maka dapat dilihat pada kolom R-Square (R^2) yaitu sebesar 0,496. Angka R Square (R^2) disebut juga koefisien determinasi (KD), rumus untuk menghitung determinasi adalah $R^2 \times 100\% = 0,705^2 \times 100\% = 49,6\%$. Berarti R Square (R^2) membuktikan kontribusi pembiayaan murabahah (X) dapat mempengaruhi profitabilitas (Y) pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan adalah sebesar 49,6%. Sedangkan sisanya 40,4% ($100\% - 49,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Analisis regresi linear sederhana yaitu dengan melihat seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan. Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21.363	17.874		-1.195	.318
	murabahah	.369	.214	.3705	5.723	.003

Dari tabel diketahui persamaan regresi variabel pembiayaan murabahah dan profitabilitas adalah sebagai berikut : $Y = a + bX$ atau $Y = -21,363 + 0,369X$. Maksud dari persamaan diatas dimana nilai $a = -21,363$ dan $b = 0,369$, dapat diartikan bahwa jika PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan tidak menggunakan pembiayaan murabahah sebagai sumber pembiayaan atau bisa dikatakan nilai $X = 0$, maka profitabilitas atau ROA adalah sebesar $-21,363$. Dan b sebesar $0,369$ mempunyai arti bahwa setiap pemakaian pembiayaan murabahah atau variabel bebas (variabel x) sebesar 1 kali maka akan membuat profitabilitas atau ROA atau variabel terikat Y menjadi naik sebesar $0,369$ sehingga nilai ROA atau profitabilitas atau variabel Y menjadi $-20,363$. Kesimpulan adalah bahwa setiap kenaikan pembiayaan murabahah akan menyebabkan kenaikan profitabilitas atau ROA (*Return On Asset*), begitu juga sebaliknya setiap penurunan pembiayaan murabahah akan menyebabkan penurunan profitabilitas atau ROA.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (pembiayaan murabahah) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (profitabilitas). Uji t adalah pengujian hipotesis dengan distribusi t adalah pengujian hipotesis yang menggunakan distribusi t sebagai uji statistik./ hasil uji statistik ini kemudian dibandingkan dengan nilai dalam tabel untuk menerima dan menolak hipotesis (H_0) yang dikemukakan dan digunakan untuk pengujian hipotesis sampel kecil. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan dan jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan. Berdasarkan nilai profitabilitas dengan $\alpha = 0,05$, jika profitabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan jika profitabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan menggunakan tabel *coefficient* penulis dapat menguji pembiayaan murabahah (variabel independen) terhadap profitabilitas (dependen).

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 5.723 sedangkan nilai kritis menurut tabel, dengan menggunakan rumus $t_{\alpha, df, n-2}$ yaitu $0,05, df, 5-2=3$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Maka diperoleh t tabel sebesar $3,182$. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($5.723 > 3.182$). maka keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan.

Pembahasan

Dari pengolahan data diperoleh koefisien korelasi antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas sebesar $0,705$ yang berarti korelasi positif dan kuat terhadap profit

sedangkan koefisien regresi linear sederhana pembiayaan murabahah terhadap profit sebesar 0,369 dan standar atas koefisien regresi sebesar 0,214 Berdasarkan kedua angka tersebut diperoleh $t_{hitung} = 5,723$. Sedangkan nilai kritis menurut tabel menggunakan rumus $t_{\alpha} df n-2$ yaitu 0,05 df 5-2=3. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan murabahah dan profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan.

Nilai R Square sebesar 0,705 atau 50% hal ini berarti bahwa besar kontribusi pembiayaan murabahah terhadap profit sebesar 49,6% sedangkan sisanya 40,4% disebabkan oleh faktor lain. Faktor lain yang menyebabkan naiknya laba/ profit pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan yaitu dari bagi hasil dan laba operasional lainnya. Nilai koefisien regresi b sebesar 0,369 mempunyai arti bahwa setiap pemakaian pembiayaan murabahah atau variabel bebas (variabel x) sebesar 1 kali maka akan membuat profitabilitas atau ROA atau variabel terikat Y menjadi naik sebesar 0,369 sehingga nilai ROA atau profitabilitas atau variabel Y menjadi - 20,363.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien korelasi antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas sebesar 0,705 yang berarti korelasi positif dan kuat terhadap profit sedangkan koefisien regresi linear sederhana pembiayaan murabahah terhadap profit sebesar 0,369 dan standar atas koefisien regresi sebesar 0,214. Berdasarkan kedua angka tersebut diperoleh $t_{hitung} = 5,723$. Sedangkan nilai kritis menurut tabel menggunakan rumus $t_{\alpha} df n-2$ yaitu 0,05 df 5-2=3. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (5,723 > 3,182) pada taraf signifikan 0,05 maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan murabahah dan profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagi penelitian selanjutnya, karena dalam penelitian ini hanya meneliti dari segi internal saja, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independennya dari segi eksternal. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel independen yang lain dari variabel independen lain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang diduga dapat mempengaruhi perubahan profitabilitas khususnya PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan. Bagi PT. BPRS Amanah Rabbaniah Kabupaten Kuningan penting meningkatkan kapasitas manajemen pembiayaan dan Biaya guna meningkatkan dan meminimalisir biaya-biaya sehingga bisa meningkatkan keuntungan maupun profitabilitas.

REFERENSI

- Agustina, S. M., & Norisanti, N. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1057-1073.
- Chasanah, U., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014–2019. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(08).
- Faizah, S., Puteri, H. E., Baskara, R. T., Julita, V., & Sholihin, A. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2333. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9505>
- Firdayati, E., & Canggih, C. (n.d.). *Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Laila Khasanah dan Taufik Mukmin STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, N. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*.
- Irwansyah R., & Hidayat, S. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Maulana, F. I. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 2018-2021. *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 2(01), 51-58.
- Nurfajri, F. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Monex: Journal of Accounting Research*, 8(2).
- Pradesyah, R., & Aulia, N. (2022). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri*. 4(2).
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48-56.
- Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i2.3111>
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Trimulato, T., Ismawati, I., Amiruddin, K., & Nuraeni, N. (2020). Penguatan Peran Ekonomi Islam Melalui Optimalisasi Pembiayaan pada Sektor Riil UMKM. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2).
- Zoniara, N. Z. , & M. M. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. . *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1.